

BANK SOAL TKA SEJARAH SMA

Simulasi Komprehensif Setara Tahun 2025

Disusun Oleh:
Cut Dewi Rosanti

Tahun 2026

1 Soal 1: Konsep Dasar Ilmu Sejarah

Elemen: Pengantar Ilmu Sejarah | **Subelemen:** Konsep Dasar Ilmu Sejarah

Kompetensi: Mengkritisi konsep dasar ilmu sejarah (pengertian, kedudukan manusia, diakronik/sinkronik).

Indikator: Menentukan contoh peristiwa sejarah berdasarkan cara berpikir sejarah diakronik/sinkronik.

Stimulus

Pada tahun 1945, bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya. Peristiwa ini tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan diawali dengan kekalahan Jepang dalam Perang Pasifik, peristiwa Rengasdengklok, hingga perumusan teks proklamasi di rumah Laksamana Maeda. Jika seorang sejarawan ingin meneliti peristiwa proklamasi dengan fokus pada urutan waktu kejadian dari pengeboman Hiroshima hingga pembacaan teks proklamasi, maka ia menggunakan cara berpikir tertentu.

- Pertanyaan:** Berdasarkan deskripsi di atas, manakah pernyataan yang paling tepat mengenai cara berpikir sejarah yang digunakan? A. Sinkronik, karena fokus pada struktur sosial saat proklamasi.
B. Diakronik, karena menekankan pada urutan kronologis peristiwa.
C. Sinkronik, karena mengabaikan dimensi waktu dalam penelitian.
D. Diakronik, karena membatasi penelitian pada satu ruang saja.
E. Anakronik, karena mencampuradukkan waktu peristiwa yang berbeda.

Kunci Jawaban & Penyelesaian

Kunci: B

Pembahasan: Cara berpikir diakronik (berurutan dalam waktu) adalah cara berpikir yang menekankan pada proses, durasi, dan urutan kronologis suatu peristiwa sejarah. Dalam stimulus, sejarawan memfokuskan pada urutan waktu dari kekalahan Jepang hingga proklamasi, yang menunjukkan adanya kesinambungan dan perubahan dalam rentang waktu tertentu.

2 Soal 2: Kerajaan Islam di Nusantara

Elemen: Periode Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam | **Subelemen:** Kehidupan ekonomi masyarakat di Nusantara.

Kompetensi: Menganalisis kehidupan politik dan ekonomi Kerajaan Islam di Nusantara.

Indikator: Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan ekonomi di kerajaan Islam nusantara.

Stimulus

Kerajaan Samudera Pasai merupakan kerajaan Islam pertama di Indonesia yang terletak di pesisir utara Sumatera. Letaknya yang sangat strategis di tepi Selat Malaka menjadikannya sebagai pusat perdagangan internasional pada masanya. Samudera Pasai banyak dikunjungi pedagang dari Arab, India, dan Tiongkok.

Pertanyaan: Apa saja faktor yang menyebabkan Samudera Pasai berkembang pesat sebagai pusat ekonomi di Nusantara? (**Pilihan Ganda Kompleks - Jawaban benar lebih dari satu**)

- ☐ Memiliki komoditas utama berupa lada yang sangat diminati pasar internasional.
- ☐ Letaknya strategis sebagai bandar transito di jalur pelayaran Selat Malaka.
- ☐ Menjadi pusat penyebaran agama Islam sehingga menarik minat pedagang Muslim.
- ☐ Memiliki armada laut yang paling kuat di seluruh Asia Tenggara saat itu.
- ☐ Menguasai seluruh wilayah pedalaman Sumatera untuk pertanian padi.

Kunci Jawaban & Penyelesaian

Kunci: Pilihan 1, 2, dan 3

Pembahasan: Kemajuan ekonomi Samudera Pasai didorong oleh letak geografisnya di Selat Malaka yang merupakan jalur perdagangan dunia (bandar transito). Selain itu, mereka memiliki komoditas lada dan peran strategis sebagai pusat syiar Islam yang menarik pedagang dari wilayah Barat (Arab/Gujarat).

3 Soal 3: Kedatangan Bangsa Eropa

Elemen: Perlawanan terhadap Bangsa Eropa | **Subelemen:** Proses kedatangan Bangsa Eropa ke Nusantara.

Kompetensi: Menganalisis alasan masuknya Bangsa Eropa ke Nusantara.

Indikator: Menganalisis tujuan kedatangan bangsa Eropa ke Nusantara berdasarkan fakta sejarah.

Stimulus

Jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki Usmani pada tahun 1453 menyebabkan jalur perdagangan rempah-rempah bagi bangsa Eropa terputus. Hal ini mendorong bangsa-bangsa Eropa seperti Portugis dan Spanyol untuk mencari sumber rempah-rempah langsung ke dunia Timur melalui penjelajahan samudra.

Pertanyaan: Berdasarkan latar belakang tersebut, apa motivasi utama yang mendorong bangsa Eropa melakukan penjelajahan hingga sampai ke Nusantara? A. Menyebarkan paham liberalisme di wilayah jajahan.

- B. Mencari wilayah baru untuk memindahkan penduduk Eropa.
- C. Memonopoli perdagangan rempah-rempah langsung dari sumbernya.
- D. Mempelajari kebudayaan asli masyarakat di wilayah Timur.
- E. Membantu kerajaan-kerajaan lokal melawan penjajah lain.

Kunci Jawaban & Penyelesaian

Kunci: C

Pembahasan: Motivasi utama bangsa Eropa dikenal dengan semboyan 3G (Gold, Glory, Gospel). Faktor ekonomi (Gold) menjadi pemicu utama setelah akses di Laut Tengah tertutup. Mereka ingin mendapatkan rempah-rempah langsung dari Kepulauan Maluku untuk mendapatkan keuntungan maksimal melalui monopoli.

4 Soal 4: Relevansi Tokoh Pergerakan

Elemen: Pergerakan Nasional sampai Proklamasi Kemerdekaan | **Subelemen:** Semangat Pergerakan Nasional.

Kompetensi: Menghubungkan semangat tokoh pergerakan nasional dengan kehidupan di masa kini.

Indikator: Menjelaskan hubungan ide perjuangan tokoh pergerakan nasional dengan kehidupan masa kini.

Stimulus

Mohammad Hatta, sebagai salah satu Bapak Bangsa, sangat menekankan pentingnya ekonomi kerakyatan melalui koperasi. Beliau percaya bahwa kekuatan ekonomi Indonesia harus bersumber dari usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan, bukan hanya dikuasai oleh segelintir pemilik modal besar.

Pertanyaan: Manakah pernyataan berikut yang mencerminkan penerapan ide perjuangan Mohammad Hatta dalam kehidupan masyarakat Indonesia saat ini? (**Jawaban benar lebih dari satu**)

- ☐ Pengembangan UMKM dan koperasi untuk memperkuat ekonomi lokal.
- ☐ Sistem ekonomi yang hanya berorientasi pada keuntungan korporasi besar.
- ☐ Budaya gotong royong dalam membangun usaha kecil di desa-desa.
- ☐ Penguasaan seluruh sumber daya alam oleh pihak asing secara mutlak.
- ☐ Pemanfaatan teknologi digital untuk memasarkan produk kerajinan rakyat.

Kunci Jawaban & Penyelesaian

Kunci: Pilihan 1, 3, dan 5

Pembahasan: Ide Bung Hatta tentang koperasi berakar pada demokrasi ekonomi dan kesejahteraan bersama. Saat ini, semangat tersebut relevan dengan penguatan UMKM, pemberdayaan ekonomi desa, dan penggunaan teknologi untuk mengangkat produk lokal agar mampu bersaing.

5 Soal 5: Lahirnya Orde Baru

Elemen: Orde Baru sampai Reformasi | **Subelemen:** Kehidupan masyarakat pada masa Orde Baru.

Kompetensi: Menjelaskan proses lahirnya Orde Baru serta mengkritisi kebijakan politik dan ekonomi.

Indikator: Menganalisis peristiwa penting terkait kebijakan/ekonomi/politik berdasarkan fakta sejarah.

Stimulus

Pasca peristiwa G30S 1965, terjadi ketidakstabilan politik dan ekonomi yang luar biasa di Indonesia. Mahasiswa yang tergabung dalam KAMI dan KAPPI mengeluarkan Tiga Tuntutan Rakyat (Tritura). Salah satu poin pentingnya adalah “Turunkan Harga”.

Pertanyaan: Mengapa tuntutan “Turunkan Harga” menjadi sangat krusial dalam peristiwa lahirnya Orde Baru? A. Karena pemerintah saat itu ingin menaikkan pajak ekspor.

B. Karena terjadi hiperinflasi yang mencapai 600% sehingga menyulitkan rakyat.

C. Karena mahasiswa ingin menguasai pasar perdagangan nasional.

D. Karena adanya blokade ekonomi dari negara-negara tetangga.

E. Karena cadangan emas Indonesia melimpah namun tidak diedarkan.

Kunci Jawaban & Penyelesaian

Kunci: B

Pembahasan: Pada akhir masa Orde Lama, kondisi ekonomi Indonesia sangat buruk. Hiperinflasi yang mencapai angka sekitar 600% menyebabkan harga barang kebutuhan pokok melonjak tak terkendali, memicu ketidakpuasan luas yang mendorong transisi kekuasaan ke Orde Baru.

6 Soal 6: Teori Masuknya Islam

Elemen: Periode Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam | **Subelemen:** Kehidupan religi masyarakat Nusantara.

Kompetensi: Mengevaluasi berbagai teori tentang masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Nusantara.

Indikator: Mengidentifikasi bukti teori masuk dan berkembangnya agama Islam ke Nusantara.

Stimulus

Teori Mekkah menyatakan bahwa Islam masuk ke Nusantara langsung dari Arab pada abad ke-7. Salah satu bukti yang diajukan adalah adanya permukiman pedagang Arab di Barus, Sumatera Utara, serta penggunaan gelar “Al-Malik” oleh raja-raja Samudera Pasai yang mirip dengan gelar raja-raja di Mesir.

Pertanyaan: Manakah bukti berikut yang paling memperkuat Teori Mekkah dibandingkan dengan Teori Gujarat? A. Ditemukannya nisan Sultan Malik As-Saleh yang bergaya Cambay.
B. Adanya persamaan tradisi merayakan 10 Muharram di Sumatera.
C. Kesamaan mazhab Syafi'i yang dianut masyarakat Nusantara dengan masyarakat di Mekkah.
D. Catatan perjalanan Marco Polo yang menyebutkan penduduk Perlak sudah Muslim.
E. Pengaruh arsitektur Persia pada bentuk kubah masjid di pesisir Jawa.

Kunci Jawaban & Penyelesaian

Kunci: C

Pembahasan: Teori Mekkah menekankan peran langsung bangsa Arab dan kesamaan mazhab Syafi'i sebagai bukti utama. Pilihan A adalah bukti Teori Gujarat, B dan E terkait Teori Persia, sedangkan D adalah bukti umum keberadaan Islam tanpa merujuk asal spesifik.

7 Soal 7: Kongres Perempuan Indonesia

Elemen: Pengantar Ilmu Sejarah | **Subelemen:** Fenomena sejarah dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi: Mengenali dan menjelaskan pengaruh peristiwa sejarah terhadap kehidupan masa kini.

Indikator: Membandingkan kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah peristiwa sejarah.

Stimulus

Kongres Perempuan Indonesia I yang dilaksanakan pada 22-25 Desember 1928 di Yogyakarta merupakan tonggak sejarah penting bagi pergerakan perempuan di Indonesia. Sebelum peristiwa ini, perjuangan perempuan cenderung bersifat individual dan terbatas pada isu pendidikan di daerah masing-masing.

Pertanyaan: Apa perubahan signifikan dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia pasca dilaksanakannya Kongres Perempuan I tersebut? A. Perempuan mulai diperbolehkan bekerja di sektor formal pemerintahan kolonial.

B. Munculnya kesadaran kolektif untuk memperjuangkan hak perempuan dalam kerangka kebangsaan.

C. Dihapuskannya sistem pingitan bagi seluruh perempuan di tanah Jawa.

D. Terbentuknya partai politik khusus perempuan yang ikut dalam pemilu pertama.

E. Menurunnya angka buta huruf di kalangan perempuan secara drastis dalam satu tahun.

Kunci Jawaban & Penyelesaian

Kunci: B

Pembahasan: Kongres Perempuan I mengubah perjuangan perempuan dari yang awalnya bersifat lokal menjadi gerakan nasional yang terorganisir, menciptakan kesadaran bahwa isu perempuan adalah bagian integral dari perjuangan kemerdekaan bangsa.

8 Soal 8: Interpretasi Sumber Sejarah

Elemen: Pengantar Ilmu Sejarah | **Subelemen:** Sumber-sumber sejarah.

Kompetensi: Mengidentifikasi jenis sumber sejarah dan membedakan primer serta sekunder.

Indikator: Membandingkan dua jenis sumber sejarah berdasarkan narasi fakta sejarah.

Stimulus

Prasasti Kedukan Bukit (683 M) ditemukan di tepi Sungai Tatang, Palembang. Prasasti ini menyebutkan tentang perjalanan suci (**siddhayatra**) Dapunta Hyang dengan membawa 20.000 tentara. Di sisi lain, kronik Dinasti Tang dari Tiongkok juga mencatat keberadaan sebuah kerajaan di selatan yang mengirimkan utusan pada periode yang sama.

Pertanyaan: Berdasarkan kedua sumber tersebut, kesimpulan apa yang dapat diambil mengenai Kerajaan Sriwijaya? (**Pilihan Ganda Kompleks - Jawaban benar lebih dari satu**)

- ☐ Sriwijaya sudah memiliki kekuatan militer yang besar pada abad ke-7.
- ☐ Pusat kerajaan Sriwijaya sejak awal berada di wilayah Jawa Tengah.
- ☐ Sriwijaya telah menjalin hubungan diplomatik dengan kekaisaran Tiongkok.
- ☐ Perjalanan Dapunta Hyang bertujuan untuk menyebarkan agama Hindu.
- ☐ Sriwijaya merupakan kerajaan maritim yang melakukan ekspansi wilayah.

Kunci Jawaban & Penyelesaian

Kunci: Pilihan 1, 3, dan 5

Pembahasan: Prasasti Kedukan Bukit membuktikan kekuatan militer dan ekspansi wilayah. Kronik Tiongkok membuktikan hubungan diplomatik. Pilihan Jawa Tengah salah karena pusat di Palembang, dan agama utama Sriwijaya adalah Buddha.

9 Soal 9: Penafsiran Serat Centhini

Elemen: Pengantar Ilmu Sejarah | **Subelemen:** Sumber-sumber sejarah.

Kompetensi: Menginterpretasikan isi sumber sejarah.

Indikator: Ketepatan dalam menginterpretasi sebuah penafsiran sumber sejarah.

Stimulus

Serat Centhini merupakan karya sastra besar dari masa Kasunanan Surakarta pada abad ke-19. Meskipun ditulis dalam bentuk tembang, Serat Centhini sering disebut sebagai “Ensiklopedi Kebudayaan Jawa” karena memuat informasi detail tentang adat istiadat, ilmu pengetahuan, hingga kuliner masyarakat Jawa saat itu.

Pertanyaan: Tentukan apakah penafsiran berikut mengenai nilai sejarah Serat Centhini adalah Tepat atau Tidak Tepat!

1. Serat Centhini dapat digunakan sebagai sumber primer untuk mengetahui kondisi geografis Pulau Jawa abad ke-19.
2. Informasi dalam Serat Centhini sepenuhnya bersifat objektif karena ditulis oleh para pujangga keraton.
3. Serat Centhini merekam perpaduan nilai Islam dan budaya lokal dalam kehidupan masyarakat Jawa.

Kunci Jawaban & Penyelesaian

Kunci: 1. Tepat, 2. Tidak Tepat, 3. Tepat

Pembahasan: Serat Centhini merekam detail kondisi masyarakat dan alam pada masanya. Namun, sebagai karya sastra pujangga, ia mengandung unsur subjektivitas dan simbolisme. Serat ini juga menggambarkan sinkretisme Islam dan budaya Jawa.

10 Soal 10: Rute Pelayaran Portugis

Elemen: Perlawanan terhadap Bangsa Eropa | **Subelemen:** Proses kedatangan Bangsa Eropa.

Kompetensi: Mendeskripsikan proses kedatangan Bangsa Eropa ke Nusantara.

Indikator: Menjelaskan proses perjalanan bangsa Eropa ke Nusantara berdasarkan deskripsi rute.

Stimulus

Vasco da Gama berhasil mencapai Calicut, India, pada tahun 1498. Keberhasilan ini kemudian diikuti oleh ekspedisi Alfonso de Albuquerque yang berhasil menaklukkan bandar perdagangan strategis Malaka pada tahun 1511. Penaklukan Malaka ini menjadi pintu masuk bagi bangsa Portugis untuk menuju ke sumber rempah-rempah di Kepulauan Maluku.

Pertanyaan: Berdasarkan rute pelayaran tersebut, manakah urutan wilayah yang dilalui Portugis hingga sampai ke Nusantara? A. Lisbon -> Tanjung Harapan -> India -> Malaka -> Maluku.

B. Lisbon -> Selat Magelhaens -> Filipina -> Maluku -> Malaka.

C. Lisbon -> Laut Tengah -> Mesir -> India -> Malaka.

D. Lisbon -> Tanjung Harapan -> Mesir -> Malaka -> Maluku.

E. Lisbon -> Amerika -> Samudra Pasifik -> Maluku -> Malaka.

Kunci Jawaban & Penyelesaian

Kunci: A

Pembahasan: Portugis menempuh rute timur menyusuri pantai barat Afrika, melewati Tanjung Harapan, menyeberangi Samudra Hindia menuju India, lalu ke Malaka, dan akhirnya ke Maluku. Rute melalui Amerika/Pasifik adalah rute Spanyol.

11 Soal 11: Akulturasi Budaya Islam

Elemen: Periode Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam | **Subelemen:** Kehidupan budaya masyarakat.

Kompetensi: Mengklasifikasikan berbagai peninggalan kebudayaan.

Indikator: Menentukan kategori jejak budaya peninggalan kerajaan Islam berdasarkan tradisi.

Stimulus

Masjid Menara Kudus memiliki keunikan pada bentuk menaranya yang menyerupai candi Hindu. Hal ini menunjukkan adanya strategi dakwah yang dilakukan oleh Sunan Kudus untuk menarik simpati masyarakat yang saat itu masih kuat memegang tradisi Hindu-Buddha.

- Pertanyaan:** Fenomena Masjid Menara Kudus merupakan contoh nyata dari... A. Dominasi budaya Islam yang menghapuskan budaya lokal.
- B. Akulturasi antara arsitektur Islam dengan tradisi Hindu-Buddha.
- C. Penolakan masyarakat lokal terhadap ajaran Islam yang baru masuk.
- D. Ketidakmampuan arsitek Muslim saat itu untuk membangun menara modern.
- E. Simbol perlawanan politik kerajaan Islam terhadap kerajaan Hindu.

Kunci Jawaban & Penyelesaian

Kunci: B

Pembahasan: Akulturasi adalah perpaduan dua budaya menghasilkan budaya baru tanpa menghilangkan ciri khas asalnya. Masjid Menara Kudus memadukan fungsi masjid dengan estetika menara berbentuk candi, mencerminkan toleransi budaya.

12 Soal 12: Dampak Tanam Paksa

Elemen: Perlawanan terhadap Bangsa Eropa | **Subelemen:** Dampak kolonialisme.

Kompetensi: Mengkritisi kebijakan bangsa Eropa di Nusantara dalam berbagai bidang.

Indikator: Menganalisis dampak kolonialisme bangsa Eropa pada kehidupan sosial/ekonomi.

Stimulus

Kebijakan Tanam Paksa (**Cultuurstelsel**) yang diterapkan oleh Johannes van den Bosch pada tahun 1830 mewajibkan petani di Jawa untuk menanam komoditas ekspor seperti kopi, tebu, dan nila di sebagian lahan mereka untuk diserahkan kepada pemerintah kolonial.

Pertanyaan: Manakah di antara pernyataan berikut yang paling tepat menggambarkan dampak negatif Tanam Paksa bagi rakyat Jawa? A. Rakyat Jawa menjadi mahir dalam teknik pertanian modern dari Eropa.
B. Munculnya kelas menengah baru dari kalangan petani pemilik lahan.
C. Terjadinya bencana kelaparan di berbagai daerah seperti Cirebon dan Grobogan.
D. Meningkatnya jumlah ekspor rempah-rempah yang menguntungkan petani lokal.
E. Terhapusnya sistem feodalisme di pedesaan Jawa secara permanen.

Kunci Jawaban & Penyelesaian

Kunci: C

Pembahasan: Praktik Tanam Paksa sering kali melebihi batas lahan dan waktu, menyebabkan tanaman pangan terabaikan. Hal ini memicu gagal panen dan bencana kelaparan hebat di wilayah Cirebon (1844) dan Grobogan (1849).

13 Soal 13: Perjanjian Bongaya

Elemen: Periode Kerajaan Hindu-Buddha dan Islam | **Subelemen:** Kehidupan politik-ekonomi.

Kompetensi: Menganalisis kehidupan politik dan ekonomi Kerajaan Islam di Nusantara.

Indikator: Mengkritisi pengaruh kehidupan ekonomi/politik berdasarkan fakta sejarah.

Stimulus

Perjanjian Bongaya (1667) ditandatangani setelah Kesultanan Gowa-Tallo kalah dalam perang melawan VOC yang dibantu oleh Aru Palakka dari Bone. Perjanjian ini menandai berakhirnya dominasi Gowa-Tallo di wilayah Indonesia Timur.

Pertanyaan: Apa dampak ekonomi utama dari Perjanjian Bongaya bagi wilayah Sulawesi Selatan?

(Pilihan Ganda Kompleks - Jawaban benar lebih dari satu)

- ☐ VOC mendapatkan hak monopoli perdagangan di pelabuhan Makassar.
- ☐ Pelabuhan Makassar dinyatakan sebagai pelabuhan bebas bagi semua pedagang asing.
- ☐ Seluruh pedagang asing selain VOC harus meninggalkan wilayah Makassar.
- ☐ Kesultanan Gowa dibebaskan dari segala biaya kerugian perang.
- ☐ Benteng-benteng pertahanan Gowa harus dihancurkan, kecuali Benteng Rotterdam.

Kunci Jawaban & Penyelesaian

Kunci: Pilihan 1, 3, dan 5

Pembahasan: Perjanjian Bongaya melumpuhkan status Makassar sebagai bandar perdagangan bebas dengan memberikan monopoli kepada VOC dan mengusir pedagang Eropa lainnya. Penghancuran benteng adalah syarat militer untuk kontrol ekonomi.

14 Soal 14: Strategi Perang Diponegoro

Elemen: Perlawanan terhadap Bangsa Eropa | **Subelemen:** Perlawanan sebelum abad ke-20.

Kompetensi: Menganalisis alasan dan mendeskripsikan proses perlawanan rakyat Nusantara.

Indikator: Menentukan strategi perlawanan rakyat nusantara berdasarkan fakta sejarah.

Stimulus

Pangeran Diponegoro memimpin perlawanan besar terhadap Belanda di Jawa pada tahun 1825-1830. Dalam menghadapi pasukan Belanda yang memiliki persenjataan lebih lengkap, pasukan Diponegoro menerapkan taktik yang membuat Belanda kewalahan dan harus mengeluarkan biaya perang yang sangat besar.

- Pertanyaan:** Strategi utama yang digunakan oleh Pangeran Diponegoro untuk menghadapi pasukan Belanda adalah...
- A. Perang terbuka di lapangan luas dengan formasi militer modern.
 - B. Perang gerilya dengan melakukan serangan mendadak dan berpindah-pindah tempat.
 - C. Mengandalkan diplomasi penuh melalui organisasi internasional.
 - D. Melakukan blokade ekonomi terhadap seluruh pelabuhan di utara Jawa.
 - E. Meminta bantuan militer dari kekaisaran Turki Usmani secara langsung.

Kunci Jawaban & Penyelesaian

Kunci: B

Pembahasan: Taktik gerilya (serangan mendadak dan mobilitas tinggi) sangat efektif karena memanfaatkan medan yang dikuasai rakyat. Belanda akhirnya harus menggunakan strategi “Benteng Stelsel” untuk membatasi gerak pasukan Diponegoro.

15 Soal 15: Perlawanan PETA Blitar

Elemen: Pergerakan Nasional sampai Proklamasi Kemerdekaan | **Subelemen:** Penjajahan Jepang.

Kompetensi: Mengidentifikasi berbagai dampak penjajahan Jepang serta menganalisis strategi perlawanan.

Indikator: Mengidentifikasi latar belakang perlawanan bangsa Indonesia terhadap Jepang.

Stimulus

Pada 14 Februari 1945, terjadi pemberontakan tentara PETA (Pembela Tanah Air) di Blitar yang dipimpin oleh Shodancho Supriyadi. Pemberontakan ini merupakan salah satu perlawanan bersenjata paling signifikan dari dalam organisasi militer bentukan Jepang sendiri.

Pertanyaan: Faktor utama yang melatarbelakangi perlawanan tentara PETA di Blitar terhadap Jepang adalah...

- A. Keinginan Supriyadi untuk menjadi Gubernur Jenderal di wilayah Jawa.
- B. Adanya perintah rahasia dari pemerintah kolonial Belanda untuk memberontak.
- C. Keprihatinan terhadap penderitaan rakyat akibat kebijakan Romusha dan penindasan Jepang.
- D. Kekecewaan karena gaji tentara PETA tidak dibayarkan selama dua tahun.
- E. Larangan Jepang bagi tentara PETA untuk menjalankan ibadah agama.

Kunci Jawaban & Penyelesaian

Kunci: C

Pembahasan: Anggota PETA di Blitar melihat langsung kejahatan Jepang terhadap rakyat, terutama dalam pengumpulan padi dan pengerahan Romusha. Rasa kemanusiaan dan nasionalisme inilah yang memicu perlawanan mereka.

16 Soal 16: Bandung Lautan Api

Elemen: Revolusi Kemerdekaan sampai Demokrasi Terpimpin | **Subelemen:** Pertahanan kemerdekaan.

Kompetensi: Menganalisis upaya perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.

Indikator: Menganalisis peran rakyat dalam mempertahankan kemerdekaan berdasarkan fakta sejarah.

Stimulus

Peristiwa “Bandung Lautan Api” pada Maret 1946 terjadi ketika rakyat dan pejuang Bandung sengaja membakar rumah dan bangunan penting di kota Bandung bagian selatan sebelum mereka meninggalkan kota tersebut menuju pegunungan.

Pertanyaan: Mengapa tindakan membumihanguskan kota Bandung dianggap sebagai strategi yang tepat dalam mempertahankan kemerdekaan saat itu? A. Agar rakyat bisa membangun kota baru yang lebih modern di pegunungan.

B. Sebagai bentuk protes karena bantuan senjata dari pusat tidak kunjung datang.

C. Mencegah pasukan Sekutu dan NICA menggunakan fasilitas kota sebagai basis militer.

D. Karena kota Bandung sudah tidak layak huni akibat pengeboman udara.

E. Mengikuti instruksi dari PBB agar konflik diselesaikan dengan pengosongan wilayah.

Kunci Jawaban & Penyelesaian

Kunci: C

Pembahasan: Strategi bumi hangus bertujuan agar fasilitas strategis tidak jatuh ke tangan musuh (Sekutu/Belanda) dan tidak bisa dimanfaatkan untuk kepentingan militer mereka. Ini adalah bentuk pengorbanan demi pertahanan.

17 Soal 17: Kebijakan Romusha

Elemen: Pergerakan Nasional sampai Proklamasi Kemerdekaan | **Subelemen:** Penjajahan Jepang.

Kompetensi: Menjelaskan kebijakan penjajahan Jepang dalam bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

Indikator: Menentukan karakteristik penjajahan Jepang terhadap bangsa Indonesia.

Stimulus

Jepang mengerahkan tenaga kerja paksa yang disebut Romusha untuk membangun fasilitas militer, jalan raya, dan gua-gua pertahanan di berbagai wilayah Indonesia hingga ke luar negeri (seperti Burma/Myanmar).

Pertanyaan: Pilihlah Benar atau Salah pada setiap pernyataan mengenai karakteristik kebijakan Romusha berikut!

1. Romusha awalnya dipromosikan sebagai “Prajurit Ekonomi” untuk menarik minat rakyat.
2. Sebagian besar tenaga Romusha mendapatkan upah yang layak dan jaminan kesehatan.
3. Kebijakan Romusha menyebabkan penurunan drastis jumlah penduduk laki-laki produktif di desa.

Kunci Jawaban & Penyelesaian

Kunci: 1. Benar, 2. Salah, 3. Benar

Pembahasan: Jepang menggunakan propaganda “Prajurit Ekonomi” untuk menipu rakyat. Namun, kenyataannya mereka bekerja tanpa upah dan makanan yang cukup, menyebabkan kematian massal dan hilangnya tenaga produktif.

18 Soal 18: Dekrit Presiden 1959

Elemen: Revolusi Kemerdekaan sampai Demokrasi Terpimpin | **Subelemen:** Demokrasi Terpimpin.

Kompetensi: Menganalisis berbagai dampak kebijakan pemerintah pada masa Demokrasi Terpimpin.

Indikator: Menganalisis dampak kebijakan pemerintah terhadap perkembangan politik Indonesia.

Stimulus

Pada 5 Juli 1959, Presiden Soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden yang menandai berakhirnya masa Demokrasi Liberal dan dimulainya masa Demokrasi Terpimpin. Salah satu isi penting dekrit tersebut adalah kembalinya pemberlakuan UUD 1945.

Pertanyaan: Apa dampak politik utama dari dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 bagi sistem pemerintahan Indonesia? A. Kekuasaan eksekutif (Presiden) menjadi sangat kuat dan dominan.
B. Terbentuknya sistem pemerintahan federasi yang memberikan otonomi luas pada daerah.
C. Partai-partai politik mendapatkan kebebasan penuh untuk menentukan kebijakan negara.
D. Jabatan Perdana Menteri menjadi posisi paling berkuasa dalam pemerintahan.
E. Indonesia secara resmi keluar dari keanggotaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Kunci Jawaban & Penyelesaian

Kunci: A

Pembahasan: Dekrit Presiden mengakhiri sistem parlementer dan beralih ke sistem presidensial yang dalam praktiknya membuat Presiden Soekarno memiliki kekuasaan yang sangat besar (pemusatan kekuasaan).

19 Soal 19: Peran Komisi Tiga Negara

Elemen: Revolusi Kemerdekaan sampai Demokrasi Terpimpin | **Subelemen:** Pertahanan kemerdekaan.

Kompetensi: Menganalisis upaya perjuangan bangsa Indonesia melalui jalur diplomasi.

Indikator: Menentukan upaya yang ditempuh dalam mempertahankan kemerdekaan melalui diplomasi.

Stimulus

Setelah Agresi Militer Belanda I, PBB membentuk Komisi Tiga Negara (KTN) untuk menengahi konflik Indonesia-Belanda. Indonesia memilih Australia sebagai wakilnya, Belanda memilih Belgia, dan keduanya sepakat memilih Amerika Serikat sebagai pihak netral.

Pertanyaan: Mengapa Indonesia memilih Australia sebagai wakilnya dalam Komisi Tiga Negara (KTN)?

- A. Karena Australia merupakan negara penjajah yang ingin kembali ke Nusantara.
- B. Karena adanya dukungan dari serikat buruh pelabuhan Australia (**Black Ban**) terhadap RI.
- C. Karena Australia memiliki kesamaan ideologi komunis dengan pemimpin Indonesia.
- D. Karena Australia berjanji akan memberikan bantuan senjata nuklir kepada Indonesia.
- E. Karena letak geografis Australia memudahkan koordinasi dengan PBB.

Kunci Jawaban & Penyelesaian

Kunci: B

Pembahasan: Australia memberikan dukungan moral dan politik sejak awal kemerdekaan, salah satunya melalui aksi boikot buruh pelabuhan (**Black Ban**). Hal ini membuat Indonesia mempercayai Australia sebagai mediator.

20 Soal 20: Fusi Partai Orde Baru

Elemen: Orde Baru sampai Reformasi | **Subelemen:** Kehidupan masyarakat Orde Baru.

Kompetensi: Mengkritisi berbagai kebijakan politik dan ekonomi beserta dampaknya.

Indikator: Menganalisis kebijakan politik yang mendorong stabilitas pemerintahan Orde Baru.

Stimulus

Pada tahun 1973, pemerintah Orde Baru melakukan kebijakan fusi (penggabungan) partai politik. Partai-partai Islam digabung menjadi PPP, partai-partai nasionalis digabung menjadi PDI, serta Golkar sebagai kekuatan pendukung pemerintah.

Pertanyaan: Apa tujuan utama pemerintah Orde Baru melakukan kebijakan fusi partai politik tersebut?

- A. Untuk menciptakan sistem demokrasi multipartai yang sangat kompetitif.
- B. Memudahkan pemerintah dalam mengontrol dan menjaga stabilitas politik nasional.
- C. Memberikan kesempatan bagi partai kecil untuk memenangkan pemilu.
- D. Menghapuskan seluruh ideologi selain ideologi kapitalis di Indonesia.
- E. Mempersiapkan transisi menuju sistem pemerintahan monarki konstitusional.

Kunci Jawaban & Penyelesaian

Kunci: B

Pembahasan: Penyederhanaan partai bertujuan untuk mengurangi konflik politik yang sering terjadi pada masa sebelumnya dan memudahkan kontrol pemerintah demi menjaga stabilitas sebagai syarat pembangunan ekonomi.